

Wednesday, 3 October 2019

IHSG	MNC 36
6,055.43	329.06
-82.83 (-1.35%)	-6.04 (-1.80%)

Today Trade

Volume (million share)	14,898
Value (billion Rp)	9,427
Market Cap.	6,960
Average PE	18.0
Average PBV	2.3

Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.18	5.17
Inflation rate (YoY)	3.28	3.32
BI 7-days repo rate	5.75	6.0
LPS rate	7.00	7.00

Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,055	-1.35	-2.25
Dow Jones	26,079	-1.86	+11.79
S&P 500	2,888	-1.79	+15.19
FTSE 100	7,123	-3.23	+5.86
Nikkei	21,779	-0.49	+8.81

FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,197	+0.13	+1.34
EUR/USD	1.10	-0.24	+4.43
GBP/USD	1.23	-0.01	+3.54
USD/JPY	107.18	+0.53	+2.29

Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.64	-1.83	+15.92
Coal (USD/ton)	66.25	-1.71	-35.08
Gold (USD/oz)	1,493	+1.30	+16.70
Nickel (USD/ton)	17,485	+1.54	+63.56
CPO (RM/Mton)	2,085	-1.09	+4.04
Tin (US/Ton)	16,550	+1.85	-15.02

MNCS Update

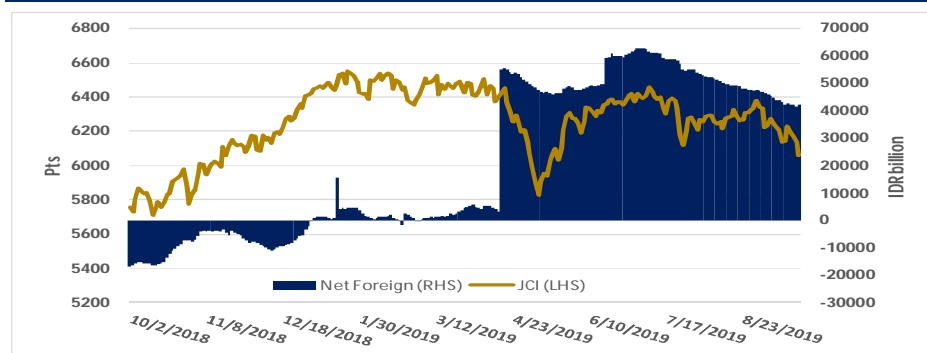
Walaupun IHSG sudah turun 4 hari berturut-turut, nampaknya kejatuhan IHSG tersebut belum akan berhenti, bahkan bukan mustahil IHSG bisa berada dibawah dibawah level 6,000, menyusul kembali terjun bebasnya Indeks Dow Jones (DJIA) sebesar -494.42 poin (-1.86%), sehingga selama 2 hari DJIA turun tajam -838.2 poin (-3.2%), akibat dimulainya Trade War antara AS dan Uni Eropa serta mengecewakannya data ADP National Employment Report yang menunjukkan bahwa pembayaran gaji bulan Agustus lebih rendah dari perkiraan awal sehingga menambah kekhawatiran atas kontraksi manufaktur yang mencapai level terendah dalam 10 tahun terakhir. Disamping itu, jatuhnya harga Oil -2.78%, EIDO -1.57%, CPO -1.22%, Coal -1.71% serta tajamnya kejatuhan Bursa Asia pagi ini, seperti: Nikkei -2.1%, Shanghai -0.92%, Kospi -1.85%, STI -0.89% menambah langkah terjal bagi IHSG untuk kembali terpeleset. Mengetahui beratnya langkah IHSG hari ini, kami merekomendasikan untuk trading harian atas saham di sektor TI, Energi, Kimia, Properti, Infrastruktur, Retail Konsumer dan Retail untuk perdagangan dihari Kamis ini. IHSG kami perkirakan bergerak pada 5,985 - 6,076. Adapun saham – saham yang kami rekomendasikan hari ini adalah NFCX SSIA BRPT TBIG DMAS INDF ACES PGAS MYOR EXCL.

Global Market

Mayoritas bursa saham di *developed economies* bergerak melemah. Bursa saham benua kuning bergerak melemah pada perdagangan akhir kemarin. Indeks Nikkei ditutup melemah sebesar -0.49%, diikuti oleh Indeks Hang Seng dan Indeks Kospi melemah masing-masing sebesar -0.19% dan -1.95%. Di sisi lain, Dow Jones ditutup melemah sebesar -1.86% ke level 26,079, pelemahan tersebut seiring dengan pelemahan pada S&P 500 (-1.79%). Wall Street ditutup melemah sejalan dengan kekhawatiran pelaku pasar akan munculnya babak baru perang dagang ditengah pengenaan bea masuk oleh AS bagi importasi produk Uni Eropa hingga US\$ 11 miliar setelah kemenangan AS pada sidang WTO atas gugatan pemberian subsidi oleh Uni Eropa kepada Airbus sehingga menimbulkan persaingan tidak sehat dengan perusahaan pembuat pesawat lainnya seperti Boeing yang menyebabkan AS menderita kerugian hingga US\$ 7,5 miliar per tahun. Sebagai pemberat, rilis data ketenagakerjaan ADP yang mencatat penciptaan lapangan kerja di AS per Sep-19 sebesar 135.000, menurun dibandingkan bulan sebelumnya 157.000 dan konsensus sebesar 140.000 semakin menambah kekhawatiran pelaku pasar akan meningkatnya risiko resesi di AS setelah sebelumnya rilis data aktivitas manufaktur (PMI) AS menyentuh level terendah dalam satu dekade terakhir. Selain itu, memanasnya tensi di Semenanjung Korea seiring peluncuran misil balistik yang diduga berasal dari kapal selam Korea Utara dapat memengaruhi pergerakan bursa Asia pada perdagangan hari ini. Di samping itu, di pasar komoditi, harga minyak mentah WTI melemah -1.83% ke USD 52.64 per barrel.

Pada perdagangan 2 Oktober, IHSG ditutup melemah sebesar -1.35% kelevel 6,055 meskipun investor asing tercatat melakukan aksi *net buy* dengan nilai mencapai Rp 788 miliar.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

Economic News

AS Menerapkan Tarif Impor Bagi Uni Eropa Untuk US\$ 7,5 miliar Barang. Amerika Serikat akan memberlakukan tarif 10% pada pesawat Airbus buatan Eropa dan bea impor 25% untuk anggur Prancis, wiski Skotlandia, dan Irlandia, serta keju dari seluruh benua sebagai hukuman untuk subsidi ilegal pesawat Uni Eropa. Target utama daftar ini adalah empat negara konsorsium Airbus. Negara konsorsium Airbus terdiri dari Prancis, Jerman, Inggris, dan Spanyol. AS akan mengutip tarif impor bagi berbagai produk, termasuk anggur Prancis, zaitun Spanyol, wiski, sweater, dan wol Inggris, serta peralatan dan kopi Jerman. AS akan mengenakan tarif impor keju sebesar 25% dari setiap negara Uni Eropa. Tetapi anggur dan minyak zaitun Italia dikecualikan dari tarif impor, bersama dengan cokelat Eropa. (Kontan)

Perekonomian Indonesia kembali tertekan di tengah gejolak global dan perlambatan ekonomi dunia yang terjadi hampir diseluruh negara. Ekonomi dalam negeri saat tertekan karena sektor manufaktur yang kian melemah. Sektor manufaktur Indonesia mengakhiri triwulan III-2019 dengan catatan lemah, dengan kondisi operasional yang memburuk selama tiga bulan berturut-turut pada bulan September. Inventaris input dan barang jadi naik di tengah-tengah penurunan output dan penjualan. Dengan tekanan biaya berkurang, perusahaan memberikan diskon atas harga penjualan untuk pertama kalinya hanya dalam waktu tiga tahun. Purchasing Managers' Index™ (PMITM) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit naik dari 49,0 pada bulan Agustus ke 49,1 pada bulan September, menunjukkan penurunan lebih lanjut pada kondisi kesehatan sektor tersebut. Akan tetapi, data rata-rata PMI selama triwulan ketiga (49,2) merupakan yang paling rendah sejak akhir tahun 2016 (CNBC Indonesia)

Pemerintah menghitung kebutuhan pendanaan untuk infrastruktur dalam lima tahun ke depan atau sampai tahun 2024 mencapai Rp 6.445 triliun. Angka tersebut diungkapkan Direktur Transportasi Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN) Ikhwan Hakim. Dari angka tersebut porsi terbesar dibebankan kepada pihak swasta. "Total investasi infrastruktur tahun 2020-2024 Rp 6.445 triliun, sektor swasta 42%," ujar Ikhwan dalam Seminar Nasional infrastruktur menuju Indonesia maju 2024, Rabu (2/10). Sementara porsi pemerintah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 37% dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sebesar 21%. Meski begitu, Ikhwan bilang, porsi pemerintah masih cukup besar. Pemerintah berfokus pada tiga sektor pembangunan infrastruktur pada 2020-2024. *Pertama*, pembangunan infrastruktur dasar. *Kedua*, infrastruktur ekonomi baik konektivitas mau pun sektor ekonomi langsung. Serta fokus yang *ketiga*, pembangunan infrastruktur perkotaan. (Kontan)

Corporate News

PT PP (Persero). Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Kerjasama Usaha (PKSU) dan Berita Acara Kesepakatan pengembangan kawasan hunian Stasiun Juanda, Jakarta seluas 6.902 meter persegi. Terbagi dalam tiga tahap, kawasan hunian Stasiun Juanda akan dibangun dua menara dengan jumlah hunian mencapai 621 unit dan diperkirakan dapat menampung hingga 2.484 jiwa dengan total investasi mencapai Rp400 miliar. Konstruksi menara I direncanakan akan selesai pada akhir tahun 2021. (IQPlus)

PT Buana Lintas Lautan (BULL). Perseroan mencatat, laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar USD 8,52 juta selama semester pertama 2019 atau naik 30,8% dari laba USD 6,51 juta tahun sebelumnya. Kenaikan laba tersebut didorong oleh pendapatan yang naik sebesar USD48,77 juta dari USD 44,98 juta di periode sama tahun sebelumnya. (Emitennews)

PT Cikarang Listrindo (POWR). Perseroan dengan ManCorp B.V pada 28 September 2019 lalu telah menandatangani perjanjian jual beli saham dimana perseroan telah menjual seluruh saham Listrindo Capital yang dimilikinya kepada ManCorp B.V. Nilai transaksi jual beli mencapai USD1.998.686,58.

PT Krakatau Steel Tbk. (KRAS) melakukan restrukturisasi utang sejumlah anak usaha senilai Rp13,61 triliun kepada sejumlah kreditur. Sejumlah anak usaha KRAS yang direstrukturisasi antara lain, PT Meratus Jaya Iron Steel (MJIS), PT KHI Pipe Industries (KHI), PT Krakatau Wajatama (KW), dan PT Krakatau Engineering (KE). (Idnfinancial)

PT ABM Investma Tbk. (ABMM) memproduksi batubara sebanyak 8,5 juta ton, meningkat 19,72% YoY dari realisasi produksi pada 9M19 (VS 7,1 juta ton batubara pada 9M18). ABMM menargetkan 13 juta ton pada FY19E atau meningkat 23% YoY. ABMM memiliki tiga konsesi batubara dengan total luas 7.714 hektare. Pada FY18, cadangan batubara ABMM sebesar 410 juta ton dengan kalori 3.400 hingga 4.200 kkal/kg. ABMM menjual batubara ke pasar domestik dan pasar ekspor seperti India dan Jepang. (Market Bisnis)

Daily Recommendation

Jakarta Composite Index (JCI)

IDX Composite 5,985 - 6,076

SUMMARY: **STRONG SELL**

- RSI (14): SELL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT NFC Indonesia Tbk. (NFCX)

- NFCX 2,790 - 3,100 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): OVERBOUGHT
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): BUY
- VO: OVERBOUGHT
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Surya Semesta Internusa Tbk. (SSIA)

- SSIA 725 - 800 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): NEUTRAL
- MACD(12,26): SELL
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Barito Pacific Tbk. (BRPT)

- BRPT 955 - 1,070 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



PT Tower Bersama Infrastructure Tbk. (TBIG)

- TBIG 6.075 - 6,450 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: NEUTRAL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS)

- DMAS 290 - 300 TECHNICAL INDICATORS: **NEUTRAL**
- RSI (14): NEUTRAL
- STOCH (9,6): SELL
- MACD(12,26): SELL
- VO: SELL
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Reseist 2	Recommendation
FINANCIAL											
BBCA	20,67	27,32	4,67	30239	31000	29925	30100	30225	30400	30525	Spec BUY
BBNI	15,33	8,48	1,13	7048	9800	6613	6725	7013	7125	7413	Trading SELL
BBRI	21,74	14,29	2,55	3989	4750	3798	3845	3968	4015	4138	Trading SELL
BBTN	13,37	7,59	0,83	1953	2570	1874	1893	1939	1958	2004	Trading SELL
BDMN	8,26	15,35	1,05	4568	5600	4443	4515	4573	4645	4703	Spec BUY
BJTM	15,29	7,16	1,10	635	665	623	625	633	635	643	Trading SELL
BMRI	15,42	11,55	1,64	6662	9000	6175	6300	6625	6750	7075	Trading SELL
BNGA	6,72	6,52	0,58	970	1522,5	944	953	969	978	994	Trading SELL
BTPN	14,55	10,30	0,89	3200	4150	3120	3170	3220	3270	3320	Neutral
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI											
ACES	24,31	29,53	7,10	1738	1750	1684	1723	1739	1778	1794	Spec BUY
MAPI	6,63	21,84	2,80	996	1275	934	948	989	1003	1044	Trading SELL
SCMA	42,15	11,98	3,43	1188	1900	1121	1138	1176	1193	1231	Trading SELL
UNTR	18,53	6,72	1,38	20407	28500	19806	19938	20331	20463	20856	Trading SELL
PROPERTY AND REAL ESTATE											
PWON	26,70	10,66	2,17	624	780	596	603	621	628	646	Trading SELL
WSKT	21,46	10,61	1,16	1574	2280	1469	1493	1564	1588	1659	Trading SELL
CONSUMER											
GGRM	17,84	11,49	2,20	51470	77000	49388	49875	51338	51825	53288	Trading SELL
ICBP	20,82	29,25	6,24	12188	12400	11656	11913	12231	12488	12806	Trading SELL
KAEF	13,94	46,33	N/A	2867	3120	2783	2805	2873	2895	2963	Trading SELL
KLBF	20,12	31,32	5,34	1673	1700	1650	1660	1670	1680	1690	Neutral
MYOR	21,47	27,71	5,42	2230	2800	2185	2200	2225	2240	2265	Trading SELL
SIDO	18,47	24,04	6,05	1206	1200	1184	1193	1209	1218	1234	Trading SELL
UNVR	128,23	37,39	68,33	45677	45800	44550	44850	45750	46050	46950	Trading SELL
MISCELLANEOUS INDUSTRY											
ASII	17,51	12,38	1,87	6466	7950	6375	6400	6475	6500	6575	Trading SELL
AGRICULTURE											
SSMS	18,62	N/A	2,14	919	1000	875	885	905	915	935	Trading SELL
BASIC INDUSTRY											
INKP	10,96	6,13	0,62	6421	7175	5944	6063	6369	6488	6794	Trading SELL
JPFA	16,05	9,49	1,85	1535	1750	1511	1523	1536	1548	1561	Trading SELL
SMGR	15,18	25,06	2,15	11071	14750	10688	10775	11038	11125	11388	Trading SELL

<i>Ticker</i>	<i>ROE 5YR</i>	<i>P/E</i>	<i>P/BV</i>	<i>VWAP</i>	<i>TP</i>	<i>Support 2</i>	<i>Support 1</i>	<i>Price</i>	<i>Resist 1</i>	<i>Resist 2</i>	<i>Recommendation</i>
INFRASTRUCTURE											
INDY	11,62	29,58	0,52	1319	1800	1279	1288	1314	1323	1349	Trading SELL
JSMR	14,92	18,25	2,29	5612	6537,5	5413	5475	5613	5675	5813	Trading SELL
PGAS	14,30	16,49	1,40	2073	2400	1973	2015	2063	2105	2153	Trading SELL
TLKM	22,50	20,38	4,43	4243	4800	4113	4145	4223	4255	4333	Trading SELL
MINING											
ADRO	10,11	5,51	0,76	1288	1587,5	1240	1250	1280	1290	1320	Trading SELL
ANTM	-1,85	24,68	N/A	944	1215	873	890	933	950	993	Trading SELL
ITMG	19,63	4,08	1,05	12241	15015	11925	12000	12225	12300	12525	Trading SELL
PTBA	27,66	5,43	1,55	2259	2950	2195	2210	2255	2270	2315	Trading SELL
COMPANY GROUP											
BHIT	-0,54	4,65	0,24	70	N/A	66	67	70	71	74	
BMTR	4,84	3,92	0,47	333	N/A	315	319	333	337	351	
MNCN	16,62	7,49	1,45	1227	1620	1206	1223	1231	1248	1256	
BABP	-9,00	N/A	0,81	50	N/A	50	50	50	50	50	
BCAP	-0,75	11,91	1,15	152	N/A	142	145	151	154	160	
IATA	-11,46	N/A	0,95	50	N/A	--	--	--	--	--	
KPIG	2,39	44,99	0,49	137	N/A	--	--	--	--	--	
MSKY	-19,76	N/A	4,52	983	N/A	965	980	985	1000	1005	

Source: Bloomberg and MNCS

Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
HOME	2,964	24.9	TBIG	1,663	19.8	PKPK	+25	+34.7	CTBN	-1,070	-24.9
TRAM	1,226	10.3	BBRI	673	8.0	ARTO	+335	+24.7	TALF	-76	-20.5
RIMO	769	6.5	POOL	486	5.8	SKRN	+101	+20.9	POOL	-395	-19.8
FREN	765	6.4	BMRI	441	5.3	AGRS	+26	+14.9	WICO	-112	-19.6
NUSA	636	5.3	BBCA	334	4.0	SMMA	+1,325	+13.4	YPAS	-70	-16.4

Source: IDX

IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Digital Mediatama Maxima Tbk.	-	-	2,693,307,700	11-15/10/2019	21/10/2019
PT Itama Ranoraya Tbk.	-	374	400,000,000	02-08/10/2019	15/10/2019

Source: RTI

Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT United Tractors Tbk.	UNTR	408	07/10/2019	08/10/2019	09/10/2019	23/10/2019
PT Astra International Tbk.	ASII	57	04/10/2019	07/10/2019	08/10/2019	30/10/2019

Source: RTI

Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Subscription Date
-							

Source: RTI

Economic Calendar

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
03/10	Germany	Markit Services PMI Final		54.8	52.5
03/10	Euro Area	Markit Services PMI Final		53.5	52.0
03/10	UK	Markit/CIPS UK Services PMI		50.6	50.3
03/10	Euro Area	Retail Sales YoY		2.2%	1.9%
03/10	US	Markit Services PMI Final		50.7	50.9
03/10	US	ISM Non-Manufacturing PMI		56.4	55.1
03/10	US	Markit Composite PMI Final		50.7	51
03/10	US	ISM Non-Manufacturing Business Activity		61.5	59.0
03/10	US	Factory Orders MoM		1.4%	-0.2%

Source: Trading Economics

Contributors:

Edwin J. Sebayang	Head of Retail Research	edwin.sebayang@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52233
Atikah Yusriyah	Research Analyst	atikah.yusriyah@mncgroup.com	(021) 2980 3111 ext. 52313

BANDUNG

Jalan Naripan No. 97A
Bandung
Telp. 022-84281468

YOGYAKARTA

Jl. Mangkubumi No. 84
Karangwaru, Tegalrejo
Yogyakarta
Telp. 0274 – 2923 537

SEMARANG

Kantor IDX Semarang Lt 2
Jl. MH Thamrin No. 152
Semarang
Telp. 024 – 764 4151 ; 7644 3784

SURABAYA

Taman Ade Irma Suryani
Gedung Bursa Efek Indonesia
Jl. Taman Ade Irma Suryani Nasution No. 21
Surabaya
Telp. 031-99205700 (tekan 2)

SURABAYA

Tidar
Mall The Centre, Ruko No. 2,
Komplek Gunawangsa Tidar, Jl. Tidar 350
Surabaya
Telp. 031-99253666/09 ; 99252588

MEDAN

MNC Financial Center
Jl. Kapten Maulana Lubis No. 12
Medan
Telp. 061 - 6910 0628

MALANG

Jl. Pahlawan Trip No. 9
Malang
Telp. 0341 – 567 555

MAGELANG

Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo
Jl. Cempaka No. 8 B
Magelang 56123
Telp. 0293 - 313 338

PONTIANAK

Komplek Ruko Pontianak Mall No. C 26
Jl. Teuku Umar, Kelurahan Darat Sekip
Pontianak
Kalimantan Barat
Telp. 0561-8179652

MANADO

Kawasan Megamas ruko blok 1D No. 19
Jl. Piere Tendean Boulevard
Manado 95111
Telp. 0431 - 877 888

BALIKPAPAN

Jendral Sudirman No 33-B
Balikpapan 76114 – Kalimantan Timur
Telp. 0542 – 8519889

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.